



SEBULAN PENUH GELAR SEMARAK RAMADAN

Baznas Yogya Targetkan ZIS Rp 3,2 Miliar

YOGYA (KR) - Momentum bulan suci Ramadan tahun ini menjadi target bagi Baznas Kota Yogya untuk bisa menggalang Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) hingga Rp 3,2 miliar. Jumlah tersebut merupakan 30 persen dari target penerimaan ZIS sepanjang tahun 2024.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, menjelaskan perolehan ZIS dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) selalu mengalami tren kenaikan. Perolehan tahun 2023 lalu naik 16 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 terkumpul Rp 8,4 miliar sedangkan tahun 2023 naik menjadi Rp 9,8 miliar. "Harapannya capaian pada tahun ini juga lebih meningkat supaya pentasyarufan atau pendistribusiannya semakin banyak

menyasar kaum dhuafa," jelasnya, Rabu (13/3).

Tak bisa dipungkiri, selama Ramadan kesadaran masyarakat muslim dalam menuaikan kewajiban zakatnya juga meningkat. Sehingga capaian dalam satu bulan selama Ramadan selalu berkali lipat dibanding bulan lainnya. Oleh karena itu, Baznas Kota Yogya juga telah merekrut relawan untuk menempatkan Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

di pusat keramaian termasuk pusat perbelanjaan.

Syamsul menambahkan, pada Ramadan kali ini pula pihaknya sudah menyiapkan gelaran pekan panutan zakat sekaligus Baznas Award. Lembaga termasuk perseorangan yang mampu secara konsisten membayar zakatnya dengan sesuai, bakal diganjar penghargaan. "Ini sekaligus untuk menjadikan contoh bagi muslim lainnya dalam berzakat," tandasnya.

Terkait pentasyarufan maupun pengelolaan keuangan, selama ini Baznas Kota Yogya juga mampu mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak tahun 2011 lalu. Begitu pula audit syariah menda-

patkan peringkat sangat baik atau kategori paling tinggi. Bahkan indeks transparansi merupakan yang tertinggi tingkat nasional serta memiliki sertifikat ISO internasional.

Pada penerimaan ZIS dan DSKL tahun lalu sebesar Rp 9,846 miliar didominasi dari sektor zakat yang mencapai 81,15 persen. Baru disusul infak dan sedekah sebesar 17,67 persen, dan DSKL sebanyak 1,18 persen. Pendistribusiannya pun tidak lepas dari lima program utama yang sudah dicanangkan yakni program Jogja Sehat, Jogja Peduli, Jogja Taqwa, Jogja Sejahtera dan Jogja Cerdas.

Sementara itu, selain memfasilitasi pembayaran zakat, Baznas Kota Yogya juga menyelenggarakan be-

ragam kegiatan selama sebulan penuh dalam mengisi bulan suci ini. Salah satunya yang selalu mendapat respon positif ialah pesantren dhuafa. Kegiatan tersebut bahkan selalu menjadi incaran bagi kaum dhuafa dari kalangan pengayuh becak, pengasong serta buruh bangunan.

"Selama puasa mereka seringkali sepi pekerjaan. Sehingga melalui pesantren dhuafa ini kami cukupi kebutuhan jasmani sekaligus rohaninya selama Ramadan. Mulai dari salat jamaah setiap waktu, kajian jelang berbuka, tadarus bersama dan lainnya. Nanti di akhir Ramadan akan kami berikan pula paket makanan dan uang saku Rp 1,15 juta tiap peserta," papar Syamsul. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005